

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KRATONAN  
KOTA SURAKARTA PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER  
TAHUN 2024**



**Oleh :**

**Zahrani Nathania Pitarsih  
B25221464**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024/2025**

**GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KRATONAN  
KOTA SURAKARTA PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER  
TAHUN 2024**

*KARYA TULIS ILMIAH*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Ahli Madya Farmasi  
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Diajukan Oleh:  
Zahrani Nathania Pitarsih  
B25221464**

**Kepada  
FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024/2025**

# PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

## GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KRATONAN KOTA SURAKARTA PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER TAHUN 2024

Oleh :  
**Zahrani Nathania Pitarsih**

**B25221464**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 11 Juli 2025

Pembimbing,

apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M.Sc.  
NIS : 01201807162233



Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm  
NIS : 01200407011091

Penguji :

1. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, S.Si., M.Si.

1. ....

2. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

2. ....

3. apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M.Sc.

3. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 2 Juni 2025



Zahrani Nathania Pitarsih

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta kepada Ayahanda (dr. Pitono) dan Ibunda tercinta (Diah Tantri Kurniawati), tak lupa juga Kakakku tercinta (Nurrachma Dinda Puspita) yang selalu setia memberikan doa, semangat, nasihat, dan kasih yang tulus tanpa batas. Dukungan dan pengorbanan mereka yang tiada ternilai menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan hidup. Ya Allah, anugerahkanlah balasan terbaik berupa surga Firdaus untuk mereka, dan lindungilah mereka dari siksa api neraka. Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin.*

## **MOTTO**

*Keberhasilan bukanlah hasil dari kebetulan semata, melainkan buah dari kerja keras, ketekunan, dan kesabaran yang terus-menerus.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta Periode September-November Tahun 2024”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan karena adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
2. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
3. Ibu apt. Vivin Nopiyanti, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Pelaksana Karya Tulis Ilmiah Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.
4. Ibu apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M.Sc., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan saran untuk menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang membangun untuk untuk menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang membangun untuk untuk menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Ibu dr. Andani Limawati, selaku Kepala Puskesmas Kratonan Kota Surakarta yang telah menerima peneliti untuk penelitian di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta.

9. Teman-teman pegawai Puskesmas Kratonan yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan D-III Farmasi kelas sore, yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan saran.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang turut membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan karya ini diharapkan saran dan kritik yang membangun, dan penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang kesehatan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Tinjauan Pustaka .....	4
1. Antibiotik .....	4
1.1. Definisi Antibiotik .....	4
1.2. Sejarah Antibiotik .....	4
1.3. Penggolongan Antibiotik .....	4
1.4. Mekanisme Kerja Antibiotik .....	6
1.5. Jenis Antibiotik .....	7
1.6. Macam-macam Antibiotik .....	8
1.7. Resistensi Antibiotik .....	9
2. Puskesmas .....	10
3. Resep .....	10
4. SIMPUS .....	10
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Konsep Penelitian .....	13
D. Hipotesis .....	13
BAB III METODE PENELITIAN .....	14
A. Metode .....	14
B. Populasi dan Sampel .....	14



1.	Populasi.....	14
2.	Sampel .....	14
2.1.	Kriteria Inklusi .....	15
2.2.	Kriteria Eksklusi.....	15
C.	Variabel Penelitian.....	16
1.	Identifikasi Variabel Utama.....	16
1.1.	Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	16
1.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	16
2.	Klasifikasi Variabel Utama.....	16
2.1.	Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	16
2.2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	16
3.	Definisi Operasional Variabel Utama.....	16
3.1.	Gambaran. ....	16
3.2.	Penggunaan Antibiotik.....	16
3.3.	Antibiotik.....	16
3.4.	Puskesmas .....	17
D.	Bahan dan Alat.....	17
1.	Bahan .....	17
2.	Alat.....	17
E.	Jalannya Penelitian.....	17
1.	Tahap Persiapan.....	17
2.	Tahap Pelaksanaan.....	17
3.	Tahap Pengolahan Data .....	18
F.	Alur Penelitian .....	18
G.	Analisis Hasil.....	19
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
1.	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
2.	Karakteristik Berdasarkan Usia .....	21
3.	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	22
4.	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	23
5.	Karakteristik Berdasarkan Golongan Antibiotik ...	24
6.	Karakteristik Berdasarkan Pemberian Antibiotik pada Resep .....	26
7.	Rata-Rata Penggunaan Antibiotik pada Resep .....	30
8.	Penggunaan Antibiotik pada 10 Penyakit Teratas Periode September-November 2024.....	31
9.	Bentuk Sediaan Antibiotik.....	32

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
	A. Kesimpulan .....	33
	B. Saran .....	33
DAFTAR PUSTAKA.....		34
LAMPIRAN .....		38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	20
Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	21
Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....	22
Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	24
Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Golongan Antibiotik .....	25
Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Nama Antibiotik pada Resep.....	26
Tabel 7. Rata-Rata Penggunaan Antibiotik .....	30
Tabel 8. 10 Penyakit Teratas dengan Penggunaan Antibiotik.....	31
Tabel 9. Bentuk Sediaan Antibiotik .....	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian. ....	13
Gambar 2. Alur Penelitian. ....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian .....	39
Lampiran 2. Surat Pernyataan Simpan Rahasia Rekam Medis .....	40
Lampiran 3. Perizinan Dinas Kesehatan Kota Surakarta .....	41
Lampiran 4. Perizinan Badan Riset dan Inovasi Daerah .....	42
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i> .....	43
Lampiran 6. Data Excel Penelitian .....	44

## DAFTAR SINGKATAN

DHFR	dihidrofolat reduktase
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
mRNA	<i>messenger ribonucleic acid</i>
MRSA	<i>methicillin-resistant Staphylococcus aureus</i>
PABA	<i>para-aminobenzoic acid</i>
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SIMPUS	Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
tRNA	<i>transfer ribonucleic acid</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
7-ACA	<i>7-aminocephalosporanic</i>
FDA	<i>Food and Drug Administration</i>

## INTISARI

**ZAHRANI NATHANIA PITARSIH, 2024, GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS KRATONAN KOTA SURAKARTA PERIODE SEPTEMBER-NOVEMBER TAHUN 2024, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.**

Antibiotik digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Antibiotik mempunyai banyak jenis dengan aturan pakai yang berbeda-beda. Puskesmas sebagai salah satu pusat layanan kesehatan dapat memberikan antibiotik sesuai dengan resep tertulis oleh dokter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik dan jenis antibiotik apa yang digunakan di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta pada bulan September-November 2024.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif *retrospektif*. Penelitian ini mendeskripsikan satu variabel penelitian yakni Gambaran Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta Periode September-November Tahun 2024 dengan menggunakan data resep elektronik obat antibiotik diambil dari SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) yang diterima oleh Puskesmas Kratonan selama Bulan September sampai November tahun 2024 dan karakteristiknya berdasarkan; usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, golongan obat antibiotik, pemberian antibiotik, rata-rata penggunaan antibiotik, 10 besar penyakit teratas yang menggunakan antibiotik, dan bentuk sediaan.

Hasil menunjukkan penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan di Puskesmas Kratonan pada periode bulan September-November 2024 adalah Amoksisilin kaplet 500 mg sebanyak 607 resep (69,93%) dan Sefixim 100 mg sebanyak 105 resep (12,10%) dengan jenis antibiotik yang sering digunakan adalah Penisilin (74,65%) dan paling jarang digunakan adalah Kloramfenikol (0,23%). Pola penyakit selama tiga bulan dengan peresepan antibiotik didominasi oleh *Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites* (198 pasien), *Periapical abscess without sinus* (122 pasien), dan *Necrosis of pulp* (67 pasien).

**Kata kunci : Antibiotik, Resep Elektronik, Puskesmas, SIMPUS.**

## *ABSTRACT*

**ZAHRANI NATHANIA PITARSIH, 2024, DESCRIPTION OF ANTIBIOTIC USE AT KRATONAN COMMUNITY HEALTH CENTER, SURAKARTA CITY, FROM SEPTEMBER TO NOVEMBER 2024, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.**

Antibiotics were used to treat bacterial infections. Antibiotics have various types with different usage instructions. Puskesmas, as one of the primary healthcare centers, could provide antibiotics according to prescriptions written by doctors. The purpose of this study was to describe the use of antibiotics and the types of antibiotics used at Puskesmas Kratonan in Surakarta City during the period of September-November 2024.

This study used a retrospective descriptive method. The research described one variable, namely the Description of Antibiotic Use at Kratonan Community Health Center, Surakarta City, from September to November 2024, based on electronic prescription data of antibiotics taken from SIMPUS received by Kratonan Puskesmas during the period from September to November 2024. The characteristics analyzed included age, gender, occupation, education, antibiotic drug class, antibiotic administration, average antibiotic use, top 10 most common diseases that typically require antibiotic treatment, and dosage form.

The results showed that the most frequently used antibiotics at Kratonan Public Health Center during the period of September to November 2024 were Amoxicillin 500 mg caplets with 607 prescriptions (69.93%) and Cefixime 100 mg with 105 prescriptions (12.10%). The most commonly used class of antibiotics was Penicillins (74.65%), while the least used was Chloramphenicol (0.23%). The pattern of diseases over the three-month period involving antibiotic prescriptions was dominated by Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites (198 patients), Periapical abscess without sinus (122 patients), and Necrosis of pulp (67 patients).

**Keywords: Antibiotics, Electronic Prescriptions, Community Health Center, SIMPUS.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Antibiotik dapat menyelamatkan nyawa dan merupakan alat penting dalam pengobatan infeksi bakteri, baik yang ringan maupun yang berat. Namun, sangat penting untuk menggunakan antibiotik hanya ketika diperlukan dan sesuai dengan petunjuk dokter. Antibiotik tidak dapat digunakan untuk mengatasi infeksi virus seperti flu, pilek, sebagian besar sakit tenggorokan, bronkitis, serta banyak infeksi pada sinus dan telinga (NFID, 2024).

Antibiotik digunakan untuk indikasi nyeri menelan akibat infeksi tenggorokan, demam dengan peningkatan tanda infeksi pada tes darah, atau bahkan penyakit berat seperti sepsis (Anggita D *et al*, 2022). Tingginya indikasi penyakit infeksi mengakibatkan tingginya penggunaan antibiotik dan apabila penggunaannya tidak tepat, maka akan menyebabkan timbulnya resistensi antibiotik (Nurmala S dan Gunawan DO, 2020).

Ketidaktepatan dalam penggunaan antibiotik di masyarakat sering kali berakar dari kurangnya pengetahuan mengenai prinsip penggunaannya, yang berkontribusi pada peningkatan resistensi antibiotik secara signifikan (Lubis MS *et al*, 2019). Pada beberapa fasilitas kesehatan masih ada yang tidak menerapkan kriteria penggunaan antibiotik seperti yang telah ditentukan oleh WHO, terutama di Indonesia. Hal ini juga menjadi pemicu munculnya resistensi antibiotik (Anggita D *et al*, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ada sekitar 40-62% ketidaktepatan dalam penggunaan antibiotik, termasuk pada penyakit-penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Di beberapa studi mengenai kualitas penggunaan antibiotik di rumah sakit, ditemukan bahwa 30% bahkan hingga 80% penggunaan antibiotik tidak didasarkan pada indikasi yang tepat (Kemenkes, 2013).

Pada penelitian yang telah dilakukan (Nurlaila, 2019) di Puskesmas Gunung Lingkas Kota Tarakan, antibiotik tablet/kaplet/kapsul yang terbanyak adalah Amoksisilin 500mg sebesar 73% (3844 tablet) dan antibiotik sirup paling banyak adalah Amoksisilin 125mg/5ml sebesar 62,39% (204 botol). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan di

bangsal penyakit dalam didapatkan hasil golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan Sefalosporin sebesar 51,41%, sedangkan jenis antibiotik yang paling banyak diresepkan yaitu Ceftriaxone dengan jumlah sebesar 25,86% (Rachmawati S *et al*, 2020).

Pada penelitian sebelumnya tentang Gambaran Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Bengkuring Periode Januari-Maret Tahun 2018 didapatkan hasil penelitian bahwa antibiotik yang paling banyak digunakan dalam bentuk tablet adalah amoksisilin 500 mg, dengan proporsi 64% (4.660 kaplet), diikuti oleh siprofloksasin 500 mg sebanyak 15,1% (1.108 tablet), sefadroxil 500 mg sebanyak 2,3% (170 kapsul), eritromisin 500 mg sebanyak 7,6% (350 kaplet), metronidazol 500 mg sebanyak 10% (740 tablet), dan tiamfenikol 500 mg sebanyak 2,2% (166 kapsul). Sementara itu, untuk antibiotik dalam bentuk sirup, yang paling banyak digunakan adalah amoksisilin sirup 125 mg/5 ml sebanyak 54% (111 botol), diikuti oleh eritromisin sirup 200 mg/5 ml sebanyak 33% (68 botol), dan kotrimoksazol sirup 40 mg/200 mg - 5 ml sebanyak 13% (26 botol) (Jaya FP, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Septiana R dan Khusna K (2020) tentang Gambaran Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Apotek X Kabupaten Sragen, didapatkan hasil penggunaan antibiotik amoksisilin 76,3%, siprofloksacin 5,7%, fradiomycin sulfate dan gramisidin 5,7%, tetrasiklin 4,6%, sefixim 4,5%, levofloxacin 1,2%, sefadroxil 0,9 %, ampicillin 0,7%, metronidazole 0,5%. Serta pada penelitian oleh Wijanarko DAW *et al* (2022) tentang Antibiotik di Apotek Mose Sawah Baru Tangerang Selatan Periode Juli-Desember 2020 memaparkan karakteristik antibiotik berdasarkan golongan obat, golongan penisillin sebanyak 23,68%; berdasarkan jenis obat, amoksisillin diresepkan terbanyak 23,02%.

Dari data penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang menggambarkan penggunaan antibiotik di Puskesmas Kratonan pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan antibiotik di Puskesmas Kratonan pada periode September-November 2024 secara deskriptif *retrospektif*.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan antibiotik di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta pada bulan September-November 2024?
2. Apakah jenis antibiotik yang digunakan di Puskesmas Kratonan selama periode September-November 2024?
3. Bagaimanakah pola penyakit dengan pemberian antibiotik di Puskesmas Kratonan selama periode September-November 2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran penggunaan antibiotik di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta pada bulan September-November 2024.
2. Mengetahui jenis antibiotik yang digunakan di Puskesmas Kratonan Kota Surakarta pada bulan September-November 2024.
3. Mengetahui pola penyakit dengan pemberian antibiotik di Puskesmas Kratonan selama periode September-November 2024.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi, sekaligus untuk memperluas wawasan serta memperkaya pengalaman, terutama dalam bidang penelitian.

2. Untuk Institusi

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjadi referensi data dan informasi bagi peneliti lain yang akan mengkaji lebih lanjut pelayanan kefarmasian terkait penggunaan terapi antibiotik.

3. Untuk Puskesmas

Penelitian ini dilakukan sebagai sumber masukan dan acuan untuk penerapan pengelolaan obat antibiotik.